

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan dalam menjawab tujuan penelitian 1, 2 dan 3 sebagai berikut:

1. Telah teridentifikasi latar belakang PKL yang mencakup 7 poin pembahasan di antaranya: (1) Identitas, sebagai identifikasi antara informan satu dengan informan lainnya. (2) Tingkat pendidikan. Dalam penelitian ini ternyata tidak terlalu berpengaruh pada pilihan rasional seorang pedagang. Dalam hal strategi pemasaran dan pemilihan jenis dagangan yang mereka jual, pedagang lulusan SMA melakukan analisis target dan menyesuaikan antara lokasi dan jenis dagangan. Sedangkan pada para pedagang yang lulusan S1 tidak ditemukan strategi yang unik. Menurut pengamatan, dari pada pendidikan, pengalaman dalam dunia berdagang justru lebih berpengaruh terhadap cara seorang pedagang bertindak. (3) Asal daerah dan tempat tinggal, para pedagang memilih lokasi berdagang yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka. Pedagang yang bukan merupakan penduduk asli tidak memiliki tempat tinggal atau rumah sendiri, sehingga mereka harus menyewa tempat tinggal dan biaya pengeluaran. (4) Jumlah pekerja, mengidentifikasi jumlah pekerja, berarti secara tidak langsung mengidentifikasi satu lagi pengeluaran yang harus ditanggung oleh para pedagang. Beberapa pedagang memilih untuk mempekerjakan seseorang, namun ada yang memilih untuk tidak memakai pekerja dan hanya dibantu oleh anggota keluarga. (5) Lama berdagang, semakin lama seorang pedagang

menekuni bidang usahanya, semakin besar kemungkinan pengalaman dan keahlian profesionalnya berkembang. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas mereka, karena pengalaman yang mereka dapatkan seiring waktu dapat membantu mereka menjadi lebih efisien dalam menekan biaya produksi dan mengoptimalkan hasil penjualan. (6) Jenis usaha, bagi sebagian pedagang sangat penting untuk membuat merek dari dagangan mereka, sebagai penanda sekaligus pembeda dengan pedagang yang lain. Namun ada juga pedagang yang beranggapan bahwa merek itu tidak terlalu penting dan tidak terlalu mempengaruhi akan kesuksesan sebuah usaha. (7) Sarana yang digunakan dalam berdagang, terdapat berbagai jenis kendaraan yang digunakan oleh pedagang dalam usaha mereka, di antaranya ada yang menggunakan motor, becak motor, mobil, dan ada yang berjalan kaki dengan mendorong gerobak. Dari ketujuh poin di atas, ada 2 yang tidak berkaitan dengan pilihan rasional pedagang, yaitu identitas dan tingkat pendidikan, sedangkan 5 poin yang lain berkaitan dengan pilihan rasionalitas pedagang.

2. Dalam mengidentifikasi pilihan rasional pedagang untuk menentukan lokasi dan jenis dagangan, terdapat 12 faktor yang menjadi daya tarik pedagang untuk menempati lokasi berdagang di depan BRI University, di antaranya: (1) Lokasi Berdagang Strategis, (2) Retribusi Murah, (3) Ketersediaan Listrik, (4) Visibilitas Bagus, (5) Lokasi Luas, (6) Pesaing Sejenis Sedikit, (7) Tempat Penitipan Barang Tersedia, (8) Keamanan Terjaga, (9) Kebersihan Terjaga, (10) Pilihan Makanan Beragam dan Kekinian, (11) Target Pasar Tersedia, (12) Tempat Parkir Gratis.

3. Dalam berbagai aktivitas berdagang, ada 2 kendala yang umum dirasakan oleh para pedagang di depan BRI University, yaitu: (1) Kendala dari cuaca yang tidak menentu. Hujan yang sering turun menghambat aktivitas terutama pedagang. Ketika hujan, pedagang sulit menjual porsi dalam jumlah banyak karena pembeli jarang keluar. Selain dari kendala cuaca, kendala yang cukup merepotkan bagi PKL adalah (2) waktu libur mahasiswa. Karena mayoritas pembeli yang diandalkan oleh para pedagang adalah mahasiswa, jadi ketika libur, mereka harus mengurangi porsi dagangan yang mereka jual.



4.2 Saran

Dari hasil temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah seharusnya membuat zona khusus untuk PKL yang dilengkapi dengan infrastruktur dan tidak mengesampingkan kepentingan PKL menurut perspektif mereka dalam berlokasi.
2. Menetapkan jam operasional yang fleksibel agar PKL dapat berjalan dengan tertib dan nyaman namun tidak mengganggu kenyamanan masyarakat lainnya.
3. Menyediakan fasilitas kenyamanan dan keamanan seperti kebersihan agar PKL tetap dapat menjaga lingkungan sekitar mereka berdagang.

